

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Zaman era globalisasi yang semakin maju saat ini sangat membutuhkan lulusan ahli madya yang berkompeten di berbagai bidang. Salah satu bidang yang memegang peranan dalam pembenihan atau pembesaran ikan adalah akuakultur. Akuakultur adalah suatu kegiatan usaha dan teknologi memproduksi biota akuatik (ikan dalam arti luas) secara terkontrol. Biota akuatik yang diproduksi tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia, perbaikan stok alam (*stock enhancement*), rekreasi, ikan umpan, ikan hias, daur ulang bahan organik, dan sebagai bahan baku industri.

Budidaya ikan hias air tawar merupakan komoditas perdagangan yang potensial di Indonesia maupun untuk pasar ekspor. Komoditas ini memiliki daya tarik tersendiri untuk para pencinta ikan hias air tawar. Usaha budidaya ikan hias air tawar juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan usaha komoditas ikan konsumsi. Keunggulan tersebut antara lain perputaran modal yang relatif cepat, biaya investasi tidak terlalu besar dengan pasar yang tidak jenuh, dan pengembangan strain baru dapat dilakukan oleh individu (Ellanda 2013).

Salah satu spesies ikan hias air tawar yang diminati adalah denisonii *Puntius denisonii*. Ikan ini tergolong ikan yang banyak dicari dalam perdagangan internasional. Keindahan warna ikan menjadi salah satu daya tarik ikan ini untuk dipelihara, perawatannya tidak terlalu sulit untuk pemula, meskipun ikan ini berasal dari wilayah dengan iklim subtropis. Ikan ini merupakan salah satu jenis komoditas budidaya ikan hias yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Harga ikan *Puntius denisonii* dengan ukuran 1,5 inci mencapai Rp4.000 ekor<sup>-1</sup>. Warna ikan denisonii yang menarik menjadikan ikan ini sebagai komoditas ekspor dari bidang perikanan (KKP 2014).

Ikan hias air tawar lainnya adalah botia india *Botia lohachata*. Ikan hias air tawar ini berasal dari perairan di negara India. Ikan botia sudah banyak diekspor dengan tujuan negara-negara eropa seperti Denmark, Jerman, Swedia, Perancis, Norwegia, Australia, Amerika Serikat, Singapura, dan Hongkong (Sudarto *et al.* 2008). Menurut KKP (2015), pada tahun 2010 produksi ikan botia sebesar 15.000 ekor, pada tahun 2011 sebesar 264.000 ekor, pada tahun 2012 sebesar 3.529.000 ekor, pada tahun 2013 sebesar 4.796.000 ekor, dan pada tahun 2014 sebesar 23.166.000 ekor, harga ikan botia india ukuran 1,5 inci Rp2.750 ekor<sup>-1</sup>.

Ikan botia india sama seperti ikan botia jenis lainnya yang memiliki “senjata rahasia” di bawah matanya yang berbentuk duri yang tajam dan runcing. Duri tersebut berguna untuk melindungi dirinya dari para pemangsa di alam liar. Banyak jenis pada hewan termasuk ikan menggunakannya sebagai alat berinteraksi dengan spesies lainnya serta sebagai alat perlindungan dan pertahanan diri dari predator. Secara ekonomi warna dikenal sebagai karakter komersil penting yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan konsumen terhadap suatu produk hewani sehingga kemudian turut menentukan nilai jual di pasar.

Bogorian Aquatic Farm merupakan perusahaan yang telah memproduksi ikan denisonii dan ikan botia india secara berkelanjutan dengan produksi ikan denisonii 25 000 ekor sampai 30.000 ekor dan botia india 15.000 ekor sampai 20.000 ekor setiap



bulannya. Pertimbangan pemilihan lokasi kegiatan PKL di Bogorian Aquatic Farm karena sarana dan prasarana produksi yang telah dimiliki sangat mendukung dan perusahaan ini sudah berpengalaman dalam bidang ikan hias terutama produktif dalam menghasilkan ikan denisonii dan botia india. Perusahaan ini juga melakukan inovasi dengan penambahan beberapa komoditas ikan hias air tawar yang memiliki peluang pasar yang bagus.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan denisonii dan botia india di Bogorian Aquatic Farm Kota Bogor, antar lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Denisonii *Puntius denisonii* dan Ikan Botia india *Botia lohachata* secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan denisonii *Puntius denisonii* dan Ikan botia india *Botia lohachata* di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Denisonii *Puntius denisonii* dan Ikan Botia india *Botia lohachata* di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan Denisonii *Puntius denisonii* dan Ikan Botia india *Botia lohachata* di lokasi PKL